

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

*Golden age* merupakan gambaran yang menunjukkan tahapan perkembangan anak berada pada masa keemasan 10.000 Newton. Saat ini semua bagian perkembangan pada anak akan tumbuh dengan cepat dibandingkan dengan usia yang lebih tua. Orang tua adalah pendidik utama di rumah, dan guru adalah pendidik utama di sekolah maka sudah menjadi tugas mereka untuk memberikan stimulasi yang cukup bagi anak untuk memaksimalkan segala aspek perkembangannya. Kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik-motorik, moral dan agama, serta aspek artistik semuanya memerlukan perbaikan. Dalam proses penyampaian pendidikan, penting untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi dan menarik minat peserta didik, seperti contohnya media audiovisual.

Media audiovisual merupakan bentuk media yang memanfaatkan penglihatan dan pendengaran dalam penyerapan materi pembelajaran, dengan tujuan menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media ini berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran, yang dapat dilakukan fleksibel, di berbagai tempat, dan mampu meningkatkan sikap belajar siswa (Dewi, Yessi, & Darwin, 2021). Penggunaan media audiovisual secara umum memberikan beberapa manfaat, antara lain membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, efisien dalam

penggunaan waktu, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memungkinkan dilaksanakan kapan saja.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Periode ini dianggap sebagai waktu yang kritis ketika fondasi perkembangan anak terbentuk, termasuk aspek fisik, kognitif, sosial dan emosional. Program PAUD dirancang untuk memberikan stimulasi pendidikan yang tepat dan untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan utamanya adalah untuk mempersiapkan anak untuk mengikuti pendidikan formal lebih lanjut. (Kemendikbud RI, 2019)

PAUD memainkan peran penting dalam membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan lebih lanjut dan mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan hidup. Program PAUD yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menstimulasi perkembangan anak secara menyeluruh. Perkembangan adalah proses akumulatif dan perkembangan sebelumnya merupakan dasar untuk perkembangan selanjutnya. (Kemendikbud RI, 2019).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan di PAUD adalah kemampuan kognitif, yang terdiri dari pengetahuan umum, *sains*, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Kemampuan kognitif juga berkaitan dengan kecerdasan. Kemampuan kognitif juga dapat di definisikan sebagai kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, memahami apa yang ada di lingkungan sekitar dan menggunakan ingatan untuk memecahkan masalah sederhana.

Menurut Piaget, anak-anak secara aktif membangun dunia kognitif mereka sendiri. Disisi lain, menurut Vygotsky, fungsi kognitif muncul dari interaksi sosial setiap individu. Selain itu, menurut Marinda Leny. (2020), kemampuan kognitif meliputi kemampuan untuk mendiskriminasi, mengklasifikasikan, mengurutkan, mengamati, membedakan, meramalkan, menilai hubungan sebab-akibat, membandingkan, dan menarik kesimpulan.

Menurut Dodge, Kolker dan Heroman (dalam Rizal, 2021) perkembangan kognitif adalah proses belajar yang mengacu pada pikiran dan cara kerjanya. Perkembangan kognitif berkaitan dengan bagaimana anak-anak berpikir, bagaimana mereka melihat dunia, dan bagaimana mereka menggunakan apa yang telah mereka pelajari. Karena otak manusia terbentuk dari waktu ke waktu, semua pengalaman sebelumnya mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini tentu saja di pengaruhi oleh cara kerja *gen*, dan interaksi antar *gen* mempengaruhi pertumbuhan otak.

Perkembangan kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak, sehingga mereka dapat memproses hasil belajarnya, menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan tentang ruang dan waktu, mengurutkan dan mengkategorikan, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pengelompokkan dalam mempersiapkan perkembangan kemampuan berpikir yang mendalam. Dengan demikian, perkembangan kognitif terkait dengan pemahaman, pemikiran cerdas, pengamatan, keterampilan belajar dan keterampilan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, memahami apa yang

sedang terjadi dan memecahkan masalah sederhana. (Hanafi, Imam, & Eko, A.S. 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PAUD "Insan Utama" Mariana Kabupaten Banyuasin, perkembangan kognitif anak belum memadai dan perlu ditingkatkan oleh orang tua, guru, dan tenaga pendidik. Beberapa penyebab dari masalah ini antara lain penggunaan media yang kurang menstimulasi kemampuan kognitif anak, serta fakta bahwa saat mengajar, guru hanya menggunakan media gambar, media majalah dan buku tulis, dan bukannya kegiatan belajar hafalan dan fakta.

Penelitian ini hanya membahas sumber audio visual bentuk geometris dan mengenalkan berbagai jenis bentuk geometris pada anak usia dini dengan mengajak anak bermain dengan mengamati berbagai benda disekitarnya. Anak belajar bahwa suatu benda mempunyai bentuk yang sama dengan benda yang lain, misalnya ketika mereka memperhatikan bahwa bentuk sebuah buku sama dengan persegi panjang atau persegi.

Pada kondisi kognitif khususnya pada materi mengenal bentuk geometri di PAUD Insan Utama Mariana, peneliti menemukan masih ada anak yang bereaksi tidak fokus terhadap materi yang diberikan oleh guru, bahkan ada anak yang lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya dari pada melihat dan memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. terlihat pada tahap pemahaman. Selain itu, pada tahap pemahaman, anak cenderung tidak dapat mengutarakan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya. Dan metode

pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi dan anak cenderung bosan.

Media adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Media audiovisual adalah media yang dapat dilihat sekaligus didengar dalam bentuk visualisasi. Diharapkan dengan menggunakan media audiovisual yang lebih variatif dan berbeda setiap harinya, anak-anak akan menjadi lebih tertarik, lebih terlibat dan menikmati pembelajaran.

Oleh karena itu, dengan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : *Pengaruh media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 4 - 6 tahun di PAUD " Insan Utama " Mariana Kabupaten Banyuwasin T.A. 2023/2024.*

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut ;

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

- a. Kurang adanya penggunaan media yang menarik dengan menstimulasi kemampuan kognitif anak dalam hal ini kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini di dalam proses pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran kurang menarik sehingga anak mudah bosan.
- c. Guru hanya menggunakan media gambar, media majalah dan buku tulis, dan bukannya kegiatan belajar hafalan dan fakta.

### 2.1.2. Pembatasan Ruang Lingkup

Untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang audiovisual dalam bentuk geometri di PAUD Insan Utama Mariana Kabupaten Banyuasin.

### 2.1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 4 – 6 di PAUD “Insan Utama” Mariana Kabupaten Banyuasin?.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pembahasan di atas adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 4 - 6 tahun di PAUD “Insan Utama” Mariana Kabupaten Banyuasin T.A. 2023/2024.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang ingin meneliti masalah perkembangan kognitif anak melalui media audiovisual di PAUD “Insan Utama” Mariana Kabupaten Banyuasin.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan bahan dan informasi penelitian.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

- a.* Bagi anak, PAUD “Insan Utama” Mariana Kabupaten Banyuasin dapat mengembangkan kognisi melalui penggunaan media audiovisual.
- b.* Bagi guru, PAUD “Insan Utama” Mariana Kabupaten Banyuasin dapat memiliki pemahaman dan informasi bahwa peningkatan perkembangan kognitif anak dapat dipengaruhi melalui penerapan penggunaan media audiovisual.
- c.* Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun di PAUD “Insan Utama” Mariana Kabupaten Banyuasin.